

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perekonomian yang semakin pesat ini menyebabkan munculnya banyak perusahaan dalam berbagai bidang. Hal ini yang membuat persaingan bisnis akan semakin ketat. Pada dasarnya keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Laba yang besar belum tentu menjadi ukuran suatu perusahaan tersebut telah bekerja secara efektif dan efisien. Efisiensi pada suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menghitung rentabilitasnya. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, akan tetapi yang lebih penting yaitu bagaimana usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

Salah satu tujuan perusahaan pada umumnya yaitu memperoleh laba sesuai dengan yang telah direncanakan, untuk itu diperlukan penjelasan yang efektif dan efisien atas sumber daya yang ada. Menurut (Riyanto, 2011) bahwa rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Sedangkan Menurut (Munawir, 2010) bahwa rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rentabilitas suatu perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Dimana rentabilitas ekonomi menurut (Riyanto, 2011) bahwa rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha

dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase, dan rentabilitas modal sendiri menurut (Riyanto, 2011) adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Penelitian ini yaitu tentang rentabilitas ekonomi, dimana profit margin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi (Riyanto, 2011). Profit margin merupakan perbandingan antara laba usaha dengan penjualan bersih yang dinyatakan dalam presentase. Komponen modal kerja tersebut kas dan bank, piutang, dan persediaan (Riyanto, 2008). Makin tinggi tingkat perputaran kas, piutang, persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan, dan laba yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya.

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan (Riyanto 2001). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan (Wild, Subramanyan dan Haley, 2005).

Menilai berhasil tidaknya kebijakan penjualan kredit suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara melihat tingkat perputaran piutang. Menurut

(Kasmir, 2005) Perputaran piutang merupakan usaha untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode, dan menurut (Warren, Reeve, Fees, 2005) perputaran piutang adalah usaha untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Definisi tersebut dapat diketahui bahwa perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali.

Sementara itu persediaan merupakan investasi yang paling besar dalam aktiva lancar untuk sebagian besar perusahaan industri. Menurut (Munawir, 2005) perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran persediaan membantu menentukan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola persediaan dan juga untuk mendapatkan indikasi likuiditas perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan (Sartono, 2001).

(Munawir, 2004) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian akan rendah, dan apabila perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun ini menandakan keefektifan manajemen perusahaan.

Begitu banyak perusahaan-perusahaan besar yang terdaftar di bursa efek indonesia. Salah satunya yaitu PT. Mustika Ratu Tbk. Dimana PT. Mustika Ratu Tbk ini merupakan perusahaan manufaktur yang tercatat (*listing*) di bursa efek indonesia pada tanggal 27 Juli 1995, dan juga merupakan perusahaan yang menjadi sponsor utama dalam pemilihan puteri indonesia dan sekarang sudah mulai go international dengan mengirimkan putri indonesia untuk mengikuti *miss universe*. PT. Mustika Ratu Tbk juga ini merupakan perusahaan kosmetik dan perawatan kesehatan terbesar dan terkemuka di indonesia.

Berikut ini merupakan data perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan pada PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun 2005 - 2014 yang telah diolah atau dihitung dengan menggunakan rumus yang ada yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Rentabilitaas Ekonomi

Tahun	Perputaran	Perputaran	Perputaran	Rentabilitas
	Kas %	Piutang %	Persediaan %	Ekonomi %
2005	2.51	2.85	2.23	0.044075
2006	2.79	2.86	2.34	0.051394
2007	3.01	2.93	2.31	0.053490

2008	3.30	2.90	2.90	0.104873
2009	3.75	2.70	3.58	0.091239
2010	4.43	2.58	3.38	0.097668
2011	5.62	2.38	2.85	0.102447
2012	7.43	2.26	3.17	0.110271
2013	6.23	2.32	2.32	0.026516
2014	9.52	2.01	2.17	0.026152

Berdasarkan data di atas yang telah diolah dapat dilihat bahwa perputaran kas pada PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun ketahun mengalami kenaikan, tetapi hanya pada tahun 2013 perputaran kas pada PT. Mustika Ratu Tbk ini mengalami penurunan. Dilihat dari perputaran piutang dan perputaran persediaan pada PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun 2005 - 2014 mengalami fluktuasi, dimana pada perputaran piutang di tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan dari 2,32% menjadi 2,01%. Pada perputaran persediaan di tahun 2012 sebesar 3,17% mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar 2,32% dan perputaran persediaan pada tahun 2014 di PT. Mustika Ratu, Tbk mengalami penurunan kembali dari 2,32% menjadi 2,17%.

Hal yang sama juga terjadi pada rentabilitas ekonomi di PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2005 - 2014 yang mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Rentabilitas ekonomi pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2005 - 2014 ini hanya pada tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami penurunan dari 0,104873 menjadi 0,091239 dan rentabilitas ekonomi pada PT. Mustika Ratu Tbk di tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan kembali dari 0,110271 menjadi 0,026516.

Dari berbagai hasil penelitian terdahulu bidang kajian ini sangat menarik, karena adanya faktor yang kemungkinan dapat mengubah bentuk pengaruh antara

variabel-variabel yang dijadikan model pada penelitian tersebut. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2005 - 2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Perputaran kas pada PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, akan tetapi hanya pada tahun 2013 perputaran kas pada PT. Mustika Ratu Tbk ini mengalami penurunan dari 7,43% menjadi 6,23%.
2. Terdapatnya fluktuasi pada perputaran piutang dan perputaran persediaan pada PT. Mustika Ratu Tbk.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh secara simultan pada perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Mustika Ratu Tbk?
2. Seberapa besar pengaruh secara parsial pada perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Mustika Ratu Tbk?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan pada perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Mustika Ratu Tbk.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial pada perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Mustika Ratu Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan. Di samping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk diperbandingkan dengan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang bersifat keuangan. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi masukan bagi perusahaan-perusahaan yang berinvestasi dipasar modal (Bursa Efek Indonesia).